

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Terapan metode yang digunakan melalui penelitian kualitatif dengan metode hermeneutika progresif *Ma'nā-cum-maghzā* Sahiron Syamsuddin (Muzakky, 2020), yang menginterpretasikan sebuah ayat guna dalam mencari makna asalnya dan mencari signifikansi dari ayat yang menjadi kajian peneliti untuk dikembangkan dan diimplementasikan pada konteks yang modern terkait konsep *mental disorder*. Dengan kajian kepustakaan atau *library research* berupaya mendeskripsikan data literatur yang terkumpul, objek kajian yang dilakukan berdasarkan buku-buku, jurnal, artikel dan lainnya yang memiliki relasi dengan penelitian yang diangkat (Saat & Mania, 2020). Peneliti hadir bertujuan memperlihatkan penelitian mengenai kisah Al-Qur'an mulai dari teks hingga konteksnya yang tidak mengabaikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pedoman, melainkan dapat menjadikannya sebagai landasan penelusuran yang utuh untuk memahami realitas yang terjadi pada kondisi kekinian. Dengan metode yang dikemukakan oleh Syahiron Syamsuddin yaitu *Ma'nā-cum-maghzā*, penulis berupaya menguak signifikansi ayat pada QS.Yūsuf/12: 13 dan 84.

#### **3.1 Paradigma dan Desain Penelitian**

Penelitian ini berorientasi pada perkembangan konseptual terkait diskursus mengenai konsep terhadap *mental disorder*, dengan demikian penelitian ini berbasis pada paradigma dekonstruktif perkembangan konseptual terkait *mental disorder* dengan pendekatan *Ma'nā-cum-maghzā* pada ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun ayat yang dikaji yaitu QS.Yūsuf/12: 13 dan 84 melalui kisah Nabi Ya'qub, yang mana belum ditemukannya mengenai konsep *mental disorder*

secara komprehensif dalam perspektif Al-Qur'an, sehingga pada penelitian ini memberikan pemahaman dari sudut pandang Al-Qur'an melalui kisah Nabi Ya'qub pada QS.Yūsus/12: 13 dan 84.

Penelitian ini menggunakan basis data kualitatif yang bersifat deskriptif, adapun pendekatan *Ma'nā-cum-maghzā* yang digunakan oleh peneliti sebagai pisau analisis untuk mendapatkan makna dasar dan signifikansi melalui ayat tersebut yang diinterpretasikan dengan pendekatan yang peneliti gunakan. Sehingga dari objek kajian yaitu QS.Yūsus/12: 13 dan 84 menjadi konsep *mental disorder*, dengan menganalisis aspek gramatikalnya, analisis historis, dan mendapatkan signifikansi/pesan utama yang dapat dikembangkan dan diimplementasikan pada masa kekinian.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*), dengan mengumpulkan data-data literatur yang seluruh objek penelitiannya dari berbagai sumber kepustakaan, seperti buku-buku, jurnal, artikel dan lainnya, yang memiliki relasi terhadap penelitian yang diangkat, dengan membahas secara khusus konsep *mental disorder* pada QS.Yūsus/12: 13 dan 84 (Saat & Mania, 2020).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder:

#### **3.2.1 Sumber Primer**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang merujuk pada sumber pokok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, berupa teks Al-Qur'an pada QS.Yūsus/12: 13 dan 84.

### 3.2.2 Sumber Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang memiliki relasi atau hubungan dengan penelitian ini. Dalam literatur yang dimaksud pada penelitian ini meliputi literatur tafsir, yang mana peneliti sendiri menggunakan beberapa kitab tafsir di antaranya, *Al-Jāmi' Liaḥkam Al-Qurān*, karya Imām Al-Qurṭhubī; *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Al-Qurān*, karya Imām Aṭ-Ṭabarī; *Ma'alim Al-Tanzīl*, karya Al-Bagawī; *Tafsir Al-Kasysyāf*, karya Az-Zamaksyarī; *Mafātiḥ Al-Gaib*, karya Ar-Razi; *Faṭḥ Al-Qadīr*, karya Asy-syaukānī; *Tafsir Al-Munīr*, karya Wahbah Az-Zuhaili; *Tafsīr Al-Marāgī*, karya Imām Al-Marāgī; *Rūḥ Al-Ma'ānī*, karya Al-Alūsī; *At-Taḥrīr Wa At-Tanwīr*, karya Ibn 'Asyūr; *Tarsir Al-Mishbah*, karya M. Quraish Shihab. Serta literatur terkait lainnya yang diperoleh dari sumber yang menunjang teori penelitian ini seperti literatur bahasa, literatur sejarah, dan literatur hadis, serta literatur terkait *mental disorder*.

Pada penelitian ini, peneliti sendiri menggunakan literatur bahasa berupa, *Mu'jam Maqāyīsī Al-Lughah*, karya Ibn Fāris; *Lisān Al-'Arab*, karya Ibn Manzūr; *Al-Qāmūs Al-Muḥīṭ*, karya Al-Fayrūz'ābādī; *Al-Mufradāt Fī Garīb Al-Qurān*, karya Al-Aṣfahānī; *Al-Mu'jam Al-'Arabī Al-'Asāsī Li Al-Nāṭiqīn Bi Al-'Arabiyyah Wa Munta'Allimihā*, karya Al-'Āyid. Sedangkan penggunaan pada literatur sejarah yaitu di antaranya, *History of The Arabs*, karya Philip K. Hitti; *Idārat al-Syu'ūn al-Islāmiyyah Ar-Raḥīq Al-Makhtūm*, karya Al-Mubārakfūrī. Selain itu, terdapat pula literatur hadis yang digunakan dalam penelitian ini berupa, *Sunan Abī Dāud*, karya Imām Abī

Dāud; *Musnad Ad-Dārimī*, karya Imām Ad-Dārimī; *Musnad Aḥmad*, karya Imām Aḥmad. Serta literatur terkait lainnya. Pada hal lain artinya kajian studi interpretasi ayat Al-Qur'an dari beberapa sumber yang bersifat teoritis diperoleh dari sumber dokumenter yang memiliki kaitannya dengan topik pembahasan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini memiliki bentuk teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen (Saat & Mania, 2020). Teknik analisis dokumen dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat, digunakan agar dapat mengakumulasi sumber informasi yang relevan terkait konsep *mental disorder* dalam Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri QS.Yūsuf/12: 13 dan 84 sebagai objek kajian terkhusus yang kemudian dikaji dengan menggunakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan *Ma'nā-cum-maghzā*, sehingga memerlukan beberapa literatur pendukung lainnya yaitu dengan cara mengumpulkan beberapa literatur terkait yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Baik berupa literatur tafsir, di antaranya *Al-Jāmi' Liaḥkam Al-Qurān*, karya Imām Al-Qurṭhubī; *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'Wīl Al-Qurān*, karya Imām Aṭ-Ṭabarī; *Ma'alim Al-Tanzīl*, karya Al-Bagawī; *Tafsir Al-Kasysyāf*, karya Az-Zamaksyarī; *Mafātiḥ Al-Gaib*, karya Ar-Razi; *Faṭḥ Al-Qadīr*, karya Asy-syaukānī; *Tafsir Al-Munīr*, karya Wahbah Az-Zuhaili; *Tafsīr Al-Marāgī*, karya Imām Al-Marāgī; *Rūḥ Al-Ma'ānī*, karya Al-Alūsī; *At-Taḥrīr Wa At-Tanwīr*, karya Ibn 'Asyūr; *Tarsir Al-Mishbah*, karya M. Quraish Shihab, dengan menelusuri penafsiran para mufasir terkait pada QS. QS.Yūsuf/12: 13 dan 84.

Kemudian melakukan penelusuran dan mengumpulkan dokumen terkait dengan literatur bahasa agar dapat mempermudah penelitian untuk menemukan makna asal, yaitu di antaranya, *Mu'jam Maqāyīsi Al Lugah*, karya Ibn Fāris; *Lisān Al-'Arab*, karya Ibn Manzūr; *Al-Qāmūs Al-Muḥīṭ*, karya Al-Fayrūz'ābādī; *Al-Mufradāt Fī Garīb Al-Qurān*, karya Al-Aṣfahānī; *Al-Mu'jam Al-'Arabī Al-'Asāsī Li Al-Nāṭiqīn Bi Al-'Arabiyyah Wa Munta'Allimihā*, karya Al-'Āyid. Dari beberapa literatur bahasa yang digunakan oleh peneliti, maka selanjutnya melakukan penelusuran dalam literatur tersebut terkait kosa kata yang dipilih oleh peneliti pada QS.Yūsuf/12: 13 dan 84. Selain itu juga mengumpulkan literatur sejarah yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya, *History of The Arabs*, karya Philip K. Hitti; *Idārat al-Syu'un al-Islāmiyyah Ar-Raḥīq Al-Makhtūm*, karya Al-Mubārakfūrī. Serta mengumpulkan literatur hadis yang digunakan dalam penelitian ini berupa, *Sunan Abī Dāud*, karya Imām Abī Dāud; *Musnad Ad-Dārimī*, karya Imām Ad-Dārimī; *Musnad Aḥmad*, karya Imām Aḥmad, agar dapat lebih menguatkan penelitian ini, dengan membandingkan dan menghubungkan pada teks disekitar Al-Qur'an salah. Selain literatur hadis, peneliti juga menggunakan syair-syair Arab agar dapat mengetahui makna dari kosa kata yang dimaksud pada masa Nabi. Kemudian peneliti juga menggunakan literatur terkait mengenai *mental disorder*. Pada penelitian ini dilakukan interpretasi menggunakan pendekatan *Ma'nā-cum-maghzā*, yaitu mencari hal-hal yang terkait dengan objeknya, seperti menguraikan beberapa kosakata dari objek kajian tersebut. Kemudian melakukan analisis terkait konsep *mental disorder* dalam berbagai literatur.

Kemudian bentuk pengolahan data dalam penelitian ini yaitu, dengan mengumpulkan data primer yang berbasis dari Al-Qur'an yaitu QS.Yūsuf/12: 13 dan 84 sebagai objek kajian. Kemudian diakomodasi dengan data sekunder dari beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini seperti literatur tafsir dengan menelusuri tafsir terkhusus QS.Yūsuf/12: 13 dan 84 dan ayat pendukung lainnya, dan selanjutnya mencari kata dasar yang terkandung dalam QS.Yūsuf/12: 13 dan 84 agar dapat mengetahui makna asal dari kata yang memiliki keterkaitan dengan *mental disorder*, selain itu juga mencari dokumen-dokumen sejarah agar dapat mengetahui dan menggali situasi dan kondisi yang terjadi terkhusus pada peristiwa terkait QS.Yūsuf/12: 13 dan 84. Kemudian, diperkuat dengan literatur hadis untuk menghubungkan dan membandingkan terhadap suatu makna kata yang menjadi objek pada penelitian ini.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Adapun teknik dalam analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif-analisis menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber data tepatnya pada QS.Yūsuf/12: 13 dan 84 yang kemudian dianalisis dengan pendekatan *Ma'nā-cum-maghzā* dalam menjelaskan suatu objek yang diteliti secara faktual dan akurat. Selain itu juga menganalisis penafsiran yang berkaitan dengan sumber pada QS.Yūsuf/12: 13 dan 84. Pada tahap ini, terdapat langkah-langkah untuk menganalisis dalam penelitian ini:

Langkah yang dilakukan ialah pertama, dengan menguraikan beberapa kosakata terhadap ayat yang menjadi objek kajian untuk menganalisis dari aspek gramatikalnya, yang merujuk pada bahasa Arab abad ke 7 M (masa pewahyuan) untuk mencari makna dasarnya atau makna sebenarnya. Kedua, menganalisis

intratekstual membandingkan dan menganalisis pada penggunaan kata yang sedang ditafsirkan dengan ayat-ayat lain, dan analisis intertekstualnya, dengan menggunakan teks yang berada di sekitar Al-Qur'an baik itu berupa hadis, syair bahkan teks-teks Yahudi dan Nasrani. Ketiga, Selanjutnya menganalisis dari segi historisnya baik secara mikro dan makro, yaitu dapat dilihat dari *asbāb al-nuzūl*, kemudian melihat konteks sosio historis masyarakat Arab saat itu. Keempat, peneliti menelusuri substansi signifikansi dari ayat tersebut untuk dikembangkan dan diimplementasikan pada konteks kekinian terkait konsep *mental disorder* dengan dukungan pendekatan ilmu psikologi dengan menganalisis pengendalian emosi dalam melakukan penanganan terkait *mental disorder*.

### **3.5 Teknik Validasi Data**

Teknik uji pada validasi atau keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi (Abubakar, 2021). Dalam menguji kredibilitas data dengan menggunakan metode yang memverifikasi keakuratan data yang diperoleh dari sumber. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber, yaitu menguji keaslian data yang telah dikumpulkan dari sumber Al-Qur'an QS.Yūsuf/12: 13 dan 84. Selain itu, kewenangan referensi yang digunakan didasarkan pada sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dokumen yang dihasilkan oleh peneliti terkemuka.